

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : Bank CIMB Niaga

Posisi Laporan : Maret 2025

Analisis secara Individual

NSFR Bank CIMB Niaga posisi Maret 2025 berada di angka 116,79%, turun sebesar 0,10% dibandingkan posisi Desember 2024 yang sebesar 116,89%. Angka NSFR Bank CIMB Niaga masih berada di atas batasan yang ditetapkan regulator.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Penurunan NSFR di bulan Maret 2025 ini bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 disebabkan oleh kenaikan nilai RSF yang secara persentase sedikit lebih besar dibandingkan kenaikan nilai ASF walaupun secara nominal ASF meningkat lebih besar dari RSF. RSF meningkat sebesar 1,07% atau eq. Rp 2,10 Triliun sedangkan ASF meningkat sebesar 0,99% atau eq. Rp 2,27 Triliun.

Pergerakan ASF:

Komponen yang berkontribusi terhadap kenaikan ASF antara lain:

1. Kenaikan total Modal Tier 1 dan Tier 2 sebesar eq. Rp 2,20 Triliun.
2. Kenaikan total Simpanan dari Nasabah Perorangan sebesar eq. Rp 1,81 Triliun (eq. Rp 1,58 Triliun setelah bobot).
3. Kenaikan total Simpanan Operasional dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 1,98 Triliun (eq. Rp 991 Miliar setelah bobot).

Di sisi lain, kenaikan ASF ditahan oleh penurunan pada komponen berikut:

1. Penurunan total Simpanan Non-Operasional dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 9,14 Triliun (eq. Rp 2,22 Triliun setelah bobot), mayoritas berupa Simpanan Tanpa Jangka Waktu (bobot ASF 0%) sebesar eq. Rp 4,92 Triliun dan *Time Deposit* dari Nasabah Korporasi Non-Keuangan dengan sisa jangka waktu jatuh tempo < 1 Tahun (bobot ASF 50%) sebesar eq. Rp 4,60 Triliun (eq. Rp 2,30 Triliun setelah bobot).
2. Penurunan total Simpanan dari Nasabah UMKM sebesar eq. Rp 271 Miliar (eq. Rp 258 Miliar setelah bobot).

Pergerakan RSF:

Komponen yang berkontribusi terhadap kenaikan RSF antara lain:

1. Kenaikan total Aset Lainnya (mayoritas berupa Tagihan Macam-Macam) sebesar eq. Rp 1,54 Triliun.
2. Kenaikan total Surat Berharga Non-HQLA sebesar eq. Rp 876 Miliar (eq. Rp 854 Miliar setelah bobot).
3. Kenaikan total Pinjaman yang Disalurkan kepada Lembaga Keuangan baik yang dijamin oleh HQLA Level 1 (Reverse Repo) maupun tanpa agunan sebesar eq. Rp 1,75 Triliun (eq. Rp 561 Miliar setelah bobot).
4. Kenaikan total Surat Berharga HQLA sebesar eq. Rp 9,37 Triliun (eq. Rp 240 Miliar setelah bobot), mayoritas berupa HQLA Level 1 (bobot RSF 5%).

Di sisi lain, kenaikan RSF ditahan oleh penurunan pada komponen berikut:

1. Penurunan total Pinjaman yang Disalurkan kepada Lembaga Non-Keuangan sebesar eq. Rp 754 Miliar (eq. Rp 589 Miliar setelah bobot).
2. Penurunan total Kredit Beragun Rumah Tinggal sebesar eq. Rp 483 Miliar (eq. Rp 337 Miliar setelah bobot).
3. Penurunan total Tagihan kepada Bank Indonesia (SRBI) yang turun signifikan sebesar eq. Rp 4,43 Triliun. Namun, setelah bobot hanya sebesar eq. Rp 4 Miliar dikarenakan penurunan yang ada mayoritas ada pada *bucket* waktu < 6 Bulan (bobot RSF 0%) sebesar eq. Rp 4,34 Triliun.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Analisis secara Konsolidasi

NSFR Konsolidasi Bank CIMB Niaga posisi Maret 2025 berada di angka 115,60%, turun sebesar 0,02% dibandingkan posisi Desember 2024 yang sebesar 115,62%. Angka NSFR Bank CIMB Niaga masih berada di atas batasan yang ditetapkan regulator.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Penurunan NSFR di bulan Maret 2025 ini bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 disebabkan oleh kenaikan nilai RSF yang secara persentase sedikit lebih besar dibandingkan kenaikan nilai ASF walaupun secara nominal ASF meningkat lebih besar dari RSF. RSF meningkat sebesar 1,06% atau eq. Rp 2,14 Triliun sedangkan ASF meningkat sebesar 1,04% atau eq. Rp 2,44 Triliun.

Pergerakan ASF:

Komponen yang berkontribusi terhadap kenaikan ASF antara lain:

1. Kenaikan total Modal Tier 1 dan Tier 2 sebesar eq. Rp 2,40 Triliun.
2. Kenaikan total Simpanan dari Nasabah Perorangan sebesar eq. Rp 1,81 Triliun (eq. Rp 1,58 Triliun setelah bobot).

3. Kenaikan total Simpanan Operasional dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 2,25 Triliun (eq. Rp 1,12 Triliun setelah bobot).

Di sisi lain, kenaikan ASF ditahan oleh penurunan pada komponen berikut:

1. Penurunan total Simpanan Non-Operasional dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 10,92 Triliun (eq. Rp 2,28 Triliun setelah bobot), mayoritas berupa Simpanan Tanpa Jangka Waktu (bobot ASF 0%) sebesar eq. Rp 4,92 Triliun dan *Time Deposit* dari Nasabah Korporasi Non-Keluangan dengan sisa jangka waktu jatuh tempo < 1 Tahun (bobot ASF 50%) sebesar eq. Rp 4,60 Triliun (eq. Rp 2,30 Triliun setelah bobot).
2. Penurunan total Simpanan dari Nasabah UMKM sebesar eq. Rp 271 Miliar (eq. Rp 258 Miliar setelah bobot).

Pergerakan RSF:

Komponen yang berkontribusi terhadap kenaikan RSF antara lain:

1. Kenaikan total Aset Lainnya (mayoritas berupa Tagihan Macam-Macam) sebesar eq. Rp 1,47 Triliun.
2. Kenaikan total Surat Berharga Non-HQLA sebesar eq. Rp 876 Miliar (eq. Rp 854 Miliar setelah bobot).
3. Kenaikan total Pinjaman yang Disalurkan kepada Lembaga Non-Keluangan sebesar eq. Rp 685 Miliar (eq. Rp 485 Miliar setelah bobot).
4. Kenaikan total Surat Berharga HQLA sebesar eq. Rp 9,37 Triliun (eq. Rp 240 Miliar setelah bobot), mayoritas berupa HQLA Level 1 (bobot RSF 5%).

Di sisi lain, kenaikan RSF ditahan oleh penurunan pada komponen berikut:

1. Penurunan total Pinjaman yang Disalurkan kepada Lembaga Keuangan baik yang dijamin oleh HQLA Level 1 (Reverse Repo) maupun tanpa agunan sebesar eq. Rp 598 Miliar setelah bobot.
2. Penurunan total Kredit Beragun Rumah Tinggal sebesar eq. Rp 483 Miliar (eq. Rp 337 Miliar setelah bobot).
Penurunan total Tagihan kepada Bank Indonesia (SRBI) yang turun signifikan sebesar eq. Rp 4,43 Triliun. Namun, setelah bobot hanya sebesar eq. Rp 4 Miliar dikarenakan penurunan yang ada mayoritas ada pada *bucket* waktu < 6 Bulan (bobot RSF 0%) sebesar eq. Rp 4,34 Triliun.

Dampak perhitungan Konsolidasi terhadap perhitungan Individual adalah penurunan sebesar 1,19%, di mana NSFR Individual bulan Maret 2025 tercatat di angka 116,79% sedangkan NSFR Konsolidasi berada di angka 115,60%. Hal ini dikarenakan di sisi anak perusahaan khususnya CNAF banyak menyalurkan pinjaman kepada *end user* yang diperoleh dari kenaikan total pendanaan yang diterima oleh CNAF dari Bank lain. Pada bulan Maret 2025, Pinjaman yang disalurkan oleh CNAF kepada *end user* naik sebesar eq. Rp 1,44 Triliun atau eq. Rp 1,07 Triliun setelah bobot dibandingkan dengan Desember 2024.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui OCTO Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankannya dengan mudah dan tetap aman.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Individu)
 Periode Laporan : Maret 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	53,272,008	-	75,000	-	53,272,008	55,476,634	-	75,000	-	55,476,634	
2 Modal sesuai POJK KPMM	53,272,008	-	75,000	-	53,272,008	55,476,634	-	75,000	-	55,476,634	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	69,212,293	42,302,913	5,463,261	18,288,779	126,917,820	70,687,426	42,786,653	6,082,319	17,246,649	128,243,174	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	51,276,708	14,797,024	894,686	590,461	64,210,457	52,127,403	14,976,839	811,102	582,550	65,102,127	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17,935,585	27,505,890	4,568,575	17,698,318	62,707,363	18,560,023	27,809,814	5,271,217	16,664,098	63,141,046	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	86,596,273	47,203,010	1,013,491	1,584,020	47,513,282	83,659,386	43,102,919	809,448	1,670,522	46,285,913	4 4.1
8 Simpanan operasional	53,535,974	-	-	-	26,767,987	55,518,570	-	-	-	27,759,285	4.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	33,060,299	47,203,010	1,013,491	1,584,020	20,745,295	28,140,817	43,102,919	809,448	1,670,522	18,526,628	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	11,288,963	-	-	-	-	20,269,150	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,536,636	14,271,086	-	-	1,536,636	1,501,680	17,767,359	-	-	1,501,680	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,536,636	14,271,086	-	-	1,536,636	1,501,680	17,767,359	-	-	1,501,680	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					229,239,746					231,507,401	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,403,874					4,644,008	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	2,410,321	-	-	-	1,205,161	2,167,952	-	-	-	1,083,976	2
17 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	39,585,263	16,389,152	170,837,437	161,312,711	-	36,391,101	15,819,979	171,563,054	161,797,122	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,613,264	-	-	161,326	-	3,436,910	-	-	343,691	3.1.1 3.1.3
19 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,502,556	1,270,227	7,186,990	8,497,487	-	3,972,601	1,270,161	7,645,124	8,876,095	3.1.2 3.1.5 3.1.6
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	30,266,079	12,373,677	122,650,166	118,635,082	-	26,426,034	11,673,233	122,071,628	118,083,053	3.1.4.1
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	192,016	180,313	2,161,991	1,591,458	-	189,687	180,477	2,100,696	1,550,534	3.1.7.2
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	929,568	923,378	17,279,204	15,613,796	-	850,211	889,347	17,010,396	15,328,616	3.1.7.1
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,305,137	1,290,235	16,866,650	12,261,008	-	1,229,495	1,276,616	16,855,024	12,208,821	3.2
24	-	776,643	351,322	4,692,436	4,552,553	-	286,164	530,144	5,880,185	5,406,311	
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	3,495,061	199,638	27,339,903	28,032,606	-	4,804,955	224,520	28,942,066	29,574,146	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	288,501	288,501	-	-	-	227,886	227,886	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,206,560	199,638	27,339,903	27,744,104	-	4,577,069	224,520	28,942,066	29,346,261	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	112,428,723	1,161,811.58	-	-	-	119,657,155	1,119,280	12
33 Total RSF					196,116,163					198,218,533	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					116.89%					116.79%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Bank & Perusahaan Anak)
 Periode Laporan : Maret 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	55,399,430	-	75,000	-	55,399,430	57,801,819	-	75,000	-	57,801,819	
2 Modal sesuai POJK KPMM	55,399,430	-	75,000	-	55,399,430	57,801,819	-	75,000	-	57,801,819	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	69,212,293	42,302,913	5,463,261	18,288,779	126,917,820	70,687,426	42,786,653	6,082,319	17,246,649	128,243,174	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	51,276,708	14,797,024	894,686	590,461	64,210,457	52,127,403	14,976,839	811,102	582,550	65,102,127	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17,935,585	27,505,890	4,568,575	17,698,318	62,707,363	18,560,023	27,809,814	5,271,217	16,664,098	63,141,046	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	85,717,272	50,823,061	1,277,661	3,580,323	49,202,169	83,045,565	44,607,060	1,872,070	3,204,911	48,044,703	4
8 Simpanan operasional	52,656,073	-	-	-	26,328,486	54,904,748	-	-	-	27,452,374	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	33,060,299	50,823,061	1,277,661	3,580,323	22,873,683	28,140,817	44,607,060	1,872,070	3,204,911	20,592,329	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	11,288,963	-	-	-	-	20,269,150	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,536,636	14,271,086	-	1,440,285	2,976,921	1,501,680	17,767,359	-	1,341,139	2,842,819	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,536,636	14,271,086	-	1,440,285	2,976,921	1,501,680	17,767,359	-	1,341,139	2,842,819	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					234,496,340					236,932,515	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	> 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,403,874					4,644,008	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	2,523,168	-	-	-	1,261,584	2,475,542	-	-	-	1,237,771	2
17 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	40,853,472	17,449,679	177,218,096	168,020,126	-	37,855,249	16,000,129	178,347,718	168,419,430	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,613,264	-	-	161,326	-	3,436,910	-	-	343,691	3.1.1
19 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,161,167	860,227	7,186,990	8,241,278	-	3,617,046	(237,339)	7,036,791	7,460,678	3.1.2 3.1.3
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	31,875,677	13,844,205	129,030,825	125,598,706	-	28,245,737	13,360,884	129,464,626	126,120,778	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	192,016	180,313	2,161,991	1,591,458	-	189,687	180,477	2,100,696	1,550,534	3.1.4.1
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,305,137	1,290,235	16,866,650	12,261,008	-	1,229,495	1,276,616	16,855,024	12,208,821	3.1.7.1
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	776,643	351,322	4,692,436	4,552,553	-	286,164	530,144	5,880,185	5,406,311	3.2
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
25 Aset lainnya :	-	3,509,366	213,128	27,250,782	27,971,280	-	4,823,892	243,776	28,869,472	29,539,747	5
26 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
28 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	288,501	288,501	-	-	227,886	227,886	5.3
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,220,865	213,128	27,250,782	27,682,779	-	4,596,006	243,776	28,869,472	29,311,861	5.5 s.d. 5.12
31 Rekening Administratif	-	-	-	112,428,723	1,161,811.58	-	-	-	119,657,155	1,119,280	12
32 Total RSF					202,818,676					204,960,237	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.62%					115.60%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas